

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tiket yang diterapkan di Istana Maimun Medan.

1. Penjualan tiket masuk di IMM dilakukan dapat melalui sistem loket. Bahwa setiap pengunjung yang datang membeli tiket melalui loket penjualan tiket. Begitu pula dengan pengunjung yang datang melalui travel, maka pihak travel sebagai utusan dari pengunjung datang ke loket IMM membeli tiket sesuai jumlah pengunjung yang datang. Bagi pihak travel diberikan diskon khusus karena membawa sejumlah pengunjung yang banyak, atau melalui aplikasi pawooan.
2. Selanjutnya sistem informasi akuntansi perparkiran dilakukan melalui vendor dengan sistem bagi hasil, sementara penyewaan pakaian adat dan fotografer yang diterapkan di Istana Maimun Medan bahwa dari setiap penyewaan pakaian adat pengelola IMM menerima intensif yang dibagikan kepada kameramen atau foto grafer yang mengambil foto pengunjung yang hadir dan meminta untuk difotokan.
3. Selanjutnya sistem informasi akuntansi secara menyeluruh di Istana Maimun Medan yaitu berstruktur menyerupai anak tangga, yakni dari bawah hingga ke atas. Sistem informasi akuntansi IMM di mulai dari bawah atau karyawan yang mencatat penerimaan kas dari pengunjung yang bersumber dari kelima unsur tersebut, kemudian sampai kepada pimpinan atau atasan sebagai pengelola sumber dana atau kas IMM, kemudian melaporkan biaya atau keperluan dalam manajemen baik kebutuhan operasional rutin atau non rutin, seperti gaji karyawan yang rutin setiap bulan dikeluarkan atau kebutuhan non rutin seperti keperluan yang tidak terduga untuk biaya perawatan dan keperluan IMM. Selanjutnya pimpinan memberikan laporan kepada atasan dalam hal ini adalah Raja Istana Maimun Medan sebagai pewaris tahta dan

kerajaan deli di Kota Medan. Sistem informasi manajemen seperti ini dapat membantu pimpinan atau pengelola dalam mengelola sebuah instansi atau perusahaan. Demikian pula dengan IMM yang bergerak dalam bidang pariwisata dan jasa menggunakan system informasi akuntansi yang berstruktur.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka beberapa saran yang dapat peneliti utarakan yaitu:

1. IMM hendaknya di era digital saat ini dapat menerapkan system informasi penjualan tiket secara online guna mempermudah pengunjung khususnya pihak travel agar dapat mengefisienkan waktu.
2. Sistem informasi penerimaan kas secara online tidak hanya dapat diawasi oleh pengelola, akan tetapi Raja atau Sultan Deli dapat melakukan pengawasan secara online pula, sehingga kecil kemungkinan terjadinya penyelewangan dana oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. Sistem informasi akuntansi secara berstruktur, berdasarkan sejumlah instansi baik dan banyak dilakukan, akan tetapi sistem informasi berstruktur secara online dapat meminimalisir terhadap penyalahgunaan dana dan sumber penerimaan yang ada. Sehingga Raja atau Sultan Deli dapat melakukan pengawasan secara online.